

LPKA Gelar Peringatan Hari Anak Sedunia

WONOSARI (KR) - Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Yogyakarta bekerjasama dengan Sahabat Kapas menggelar peringatan Hari Anak Sedunia. Kegiatan ini diharapkan meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap hak anak. Kepala LPKA Kelas II Yogyakarta Sigit Sudarmono mengatakan, banyak kegiatan positif yang dilaksanakan untuk meningkatkan kreativitas dan ke-trampilan anak binaan.

"Menjadi kebanggaan tersendiri, mulai dari perencanaan, pelaksanaan semua dihandle oleh anak-anak binaan," kata Kepala LPKA Kelas II Yogyakarta Sigit Sudarmono, Kamis (30/11). Diungkapkan, melalui



KR-Istimedia

Peringatan Hari Anak Sedunia.

acara tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap hak anak, khususnya anak yang berkonflik dengan hukum. LPKA memberikan apresiasi kepada Sahabat Kapas, mitra, tamu yang turut hadir dalam acara ini.

"Harapannya anak semakin berkembang dan bi-

sa memberikan dedikasi terbaik untuk negeri," ujarnya. Kegiatan sangat meriah dengan penyambutan yang diiringi dengan game-lan. Berbagai games, karaoke, live music dan acara inti flasmob reog milenial. Kegiatan ini dihandle langsung oleh Forum Anak Binaan yang terbagung dalam (FABI). **(Ded)**

HARI AIDS SEDUNIA

Masyarakat Hindari Aktivitas Berisiko HIV

WATES (KR) - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kulonprogo memanfaatkan Hari AIDS se-dunia sebagai momen memperkuat edukasi ke masyarakat terkait pencegahan HIV/AIDS.

Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P), Dinkes setempat, Arif Mustofa mewanti-wanti masyarakat untuk menghindari aktivitas berisiko penularan HIV. "Penularannya bisa lewat darah, cairan sperma atau vagina, atau antara ibu ke anak saat di kandungan," kata Arif di ruang kerjanya, Jumat (1/12).

Dijelaskan, penularan HIV/AIDS melalui darah salah satunya lewat jarum suntik yang tidak steril atau sudah terpapar virus

HIV. Sedangkan penularan lewat cairan sperma atau vagina terjadi lewat hubungan intim.

Hubungan intim yang berganti-ganti pasangan sangat berisiko tinggi tertular dari orang yang sudah terpapar HIV. Apalagi penyandang HIV tidak langsung terlihat secara kasatmata.

Lebih lanjut Arif mengungkapkan, ada 4 stadium HIV. Stadium satu dan dua, gejalanya tidak terlihat meski sudah berisiko menularkan, tapj di stadium tiga dan empat, gejalanya bisa

menjadi lebih parah.

"Karena itu banyak yang enggan memeriksakan diri meski sudah berisiko, kecuali kondisinya sudah sakit dan saat diperiksa ternyata positif HIV," ujar Arif.

Sebagai upaya pencegahan maka perlu langkah pemeriksaan dini agar penanganan bisa lebih cepat dilakukan. Karena mereka yang positif HIV akan langsung menjalani terapi dengan obat Anti Retroviral (ARV), yang harus dikonsumsi tiap hari seumur hidup.

Dinkes Kulonprogo ungkapnya punya target eliminasi HIV/AIDS di 2030. Antara lain zero (nol) kematian, zero diskriminasi dan zero kasus penularan baru.

Langkah tersebut dilakukan lewat edukasi gen-car ke masyarakat, sekaligus upaya menghilangkan stigma negatif terhadap penyandang HIV. Kelompok Dukungan Sebaya (KDS) juga digandeng agar bisa mendekati populasi rentan terpapar HIV.

"Kami pun juga siap untuk obat-obatan yang dibutuhkan, layanan, hingga tenaganya," kata Arif.

Selama Januari-November 2023 tercatat 40 kasus baru HIV/AIDS di Kulonprogo, 60 persennya merupakan pria. Jumlah ini meningkat seiring dengan gencarnya pemeriksaan yang dilakukan Dinkes Kulonprogo. **(Rul)**

Transformasi Kesehatan untuk Indonesia Maju

WATES (KR) - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Kulonprogo menggelar resepsi dalam memperingati Hari Kesehatan Nasional ke-59 Tahun 2023 dengan tema "Transformasi Kesehatan Untuk Indonesia Maju" dan dilanjutkan penyerahan Piagam Penghargaan diberikan kepada berbagai pihak, mulai dari Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik Kesehatan, Tenaga Kesehatan, Sekolah, tempat Ibadah, di Aula Adikarto, Jumat, (1/12).

Tema Peringatan HKN yang ke-59, Transformasi Kesehatan untuk Indonesia Maju mencakup enam pilar antara lain, transformasi Layanan Kesehatan Primer, transformasi Layanan Rujukan, transformasi Sistem Ketahanan Kesehatan, transformasi Sistem Pembiayaan Kesehatan, transformasi SDM Kesehatan, dan transformasi Teknologi Kesehatan.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) setempat, dr Sri Budi Utami menyampaikan prestasi Kabupaten Kulonprogo di bidang kesehatan begitu Luar Biasa dan dukungan dari seluruh pihak juga diharapkan, agar kedepan tenaga medis dapat melayani masyarakat dengan sebaik-baiknya.

"Luar biasa prestasi Kulonprogo dan semoga dukungan dari semua pihak, Pj Bupati dan semuanya saja untuk senantiasa diberikan secara maksimal. Sehingga kami para tenaga kesehatan dapat melaksana-

kan tugas dengan sebaik-baiknya kedepannya. Karena kedepan tidak semakin ringan tetapi semakin kompleks kami harus melayani semuanya," harap dr Budi.

Penghargaan yang diberikan kepada berbagai pihak merupakan bentuk apresiasi sekaligus ucapan terima kasih pemerintah terhadap pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi dalam mendukung Prestasi dan kesehatan masyarakat di wilayah Kulon Progo.

Selain apresiasi Pj Bupati Kulon progo, Ni Made Dwipanti Indrayanti MT juga menyampaikan bahwa kolaborasi dari semua pihak juga dibutuhkan untuk mencapai tujuan masyarakat sehat.

"Kulonprogo luar biasa, dari skala di daerah sampai dengan nasional kita bisa menunjukkan kemampuan kita. Bagaimana sumber daya manusia kita itu tidak main-main, ini sesuatu yang tidak mudah juga berarti harapan besar masyarakat kepada ibu dan bapak khususnya yang ada di garda depan ketika bicara kesehatan ini sangat besar untuk itu mungkin kita juga harus mencari support system yang baik untuk mendukung ini. Kolaborasi semua sektor dan semua pihak dalam bagaimana mendukung untuk terciptanya masyarakat sehat Kulon Progo," jelas Ni Made. **(Rul)**

KAMPUNG SIAGA BENCANA

Waspadai Tanah Longsor, Banjir dan Kekeringan

TEMON (KR) - Seluruh wilayah kapanewon di Kabupaten Kulonprogo diharapkan punya Kampung Siaga Bencana (KSB). Harapan tersebut disampaikan Pj Bupati setempat, Ni Made Dwipanti Indrayanti saat meresmikan KSB di Kalurahan Glagah, Kapanewon Temon, Kamis (30/11).

Menurutnya, KSB penting mengingat banyak wilayah Kabupaten Kulonprogo yang termasuk dalam daerah rawan bencana tapi saat ini baru terbentuk 13 KSB di tujuh kapanewon dari total 12 kapanewon yang ada. "Paling tidak ada satu KSB di setiap kapanewon. Harapannya ini bisa menjadi kesiapsiagaan



KR-Asrul Sani

Pj Bupati Kulonprogo Ni Made bersama Akhid Nuryati dan para pejabat lainnya menyaksikan simulasi penanganan korban bencana di KSB Glagah, Temon.

masyarakat, sehingga siap menghadapi bencana," tegas Ni Made.

Dengan terbentuknya KSB di setiap kapanewon diharapkan dapat menumbuhkan kesiapsiagaan dari masyarakat dan unsur ter-

kait dalam menghadapi kerawanan dan potensi bencana di daerahnya masing-masing yang bisa terjadi sewaktu-waktu. "Kita akan membentuk kampung yang memiliki kemampuan mandiri untuk beradaptasi dan

menghadapi potensi ancaman bencana serta segera memulihkan diri dari dampak-dampak bencana yang merugikan," ujarnya.

Beberapa potensi bencana di Kulonprogo yang harus diwaspadai di antaranya tsunami, tanah longsor, banjir dan kekeringan.

Dengan tumbuhnya kesiapsiagaan bencana di masyarakat diharapkan bisa mengurangi dampak risiko bencana.

"Mudah-mudahan dengan karakteristik ini, antisipasi sudah bisa dilakukan. Salah satunya menyiapkan kesiapan masyarakat saat tinggal di lokasi yang berpotensi bencana," tutur Ni Made. **(Rul)**

Dam Bendungan Bribin II Rusak Berat

WONOSARI (KR) - Dam bendungan Bribin II yang terletak di Sindon, Kalurahan Dadapayu, Kapanewon Semanu mengalami kerusakan parah saat terjadi badai Cempaka beberapa tahun lalu. Kepastian jebolnya dam tersebut setelah dilakukan peninjauan oleh Bupati Gunungkidul H Sunaryanta bersama Wardani dari Satuan Kerja (Satker) Operasional dan Pemeliharaan (OP) Sumberdaya Air (SDA) Serayu Opak Yogyakarta.

"Untuk review desain anggaran perbaikan mencapai 45 miliar," kata Wardani dalam peninjau bersama Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman (DPUPRKP) Gunungkidul Ir Irawan Jatmiko MSI,



KR-Endar Widodo

Bupati di rumah pompa bendungan Bribin II Kapanewon Semanu.

beberapa hari lalu.

Menurut Bupati H Sunaryanta kerusakannya cukup parah dan perlu penanganan dana dari pusat. Bendungan Bribin II salah satu sumber air andalan untuk mengatasi kesulitan air di wilayah Kapanewon Semanu, Rongkop dan Girisubo. Debit airnya cukup besar sekitar 500 liter tiap detik, sebagai salah satu sumber

air yang harus ditangani secara baik dan dijaga kelestariannya agar mampu mengatasi kekeringan di wilayah selatan Gunungkidul. Kerusakan ini dibahas Satker OP SDA Serayu Opak Yogyakarta.

"Finalisasi penanganannya akan dibahas dengan kementerian PUPRKP di Jakarta," tambah Bupati Gunungkidul H Sunaryanta. **(Ewi)**

MAMPU TINGKATKAN EKONOMI Budidaya Aloevera Meningkatkan



KR-Dedy EW

Tanaman lidah buaya subur untuk dibudidayakan.

WONOSARI (KR) - Semangat pemuda asal Ngijorejo, Gari, Wonosari Markus Nanang Setyawan untuk mengembangkan budidaya aloevera cukup kuat. Meskipun sempat tidak berhasil pada awal mula usaha, Markus akhirnya mampu untuk membuat produk dengan bahan baku lidah buaya tersebut. Produk yang dihasilkan yakni permen Mavera. Sehingga mampu meningkatkan eko-

nomi atau pendapatan "Lidah buaya dapat hidup subur, sehingga memiliki potensi untuk dikembangkan di Gunungkidul. Setelah belajar tentang lidah buaya akhirnya membuat produk permen untuk ditawarkan ke pasar," kata Markus Nanang, Kamis (30/11).

Melihat peluang tersebut, lulusan SMK jurusan mesin inipun mengambil keputusan berani untuk meman-

faatkan tanaman aloevera yang tumbuh di pekarangan rumahnya. Dengan semangat yang baru, ia memperdalam pengetahuannya tentang lidah buaya melalui berbagai sumber informasi. Menonton kanal-kanal Youtube dan membaca artikel dari banyak website. Setelah mendapatkan banyak pengetahuan, Marcus memutuskan untuk berhenti merantau dan berniat mengolah lidah buaya tersebut. Dengan keberanian pertamanya, menciptakan permen berbahan dasar lidah buaya dan mencicipi hasilnya sendiri.

"Saya juga tidak ragu untuk menawarkannya kepada tetangga dengan tujuan meminta testimoni," ujarnya. Dari hasil uji coba tersebut, Marcus selanjutnya menawarkan produk olahannya ke pasar. **(Ded)**

Kedaulatan Rakyat

EPAPER

www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.